

ASPIRASI WARGA

Lantik 93 Lulusan, ITS Berkontribusi Penuhi Kebutuhan Insinyur Indonesia

Achmad Sarjono - JATIM.ASPIRASIWARGA.COM

Apr 17, 2022 - 19:38



Ke-93 insinyur baru dari ITS bersama jajaran pimpinan ITS dan Persatuan Insinyur Indonesia Wilayah Jawa Timur

SURABAYA – Hingga saat ini, insinyur yang diakui secara formal di Indonesia baru mencapai sekitar 10.900 orang, padahal jumlah lulusan sarjana teknik dan serumpunnya melebihi 1 juta orang. Berkontribusi untuk mengatasi profesi insinyur tersebut, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) melalui Program Studi Profesi Insinyur (PSPPI) melantik 93 insinyur baru, Sabtu (16/4/2022).

Acara Pelantikan Insinyur Lulusan Program Studi Program Profesi Insinyur ITS Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022 ini diselenggarakan secara langsung dan langsung melalui Youtube resmi ITS TV. Bertempat di Hotel Swiss-Bellinn Manyar Surabaya, pelantikan dihadiri oleh jajaran pimpinan ITS, perwakilan Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Wilayah Jawa Timur, serta tamu undangan dari perguruan tinggi mitra.



Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng IPU AEng membuka sambutannya dalam acara Pelantikan Insinyur Lulusan Program Studi Program Profesi Insinyur ITS

Membuka sambutannya, Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng IPU AEng menyampaikan apresiasinya kepada para lulusan PSPPI ITS atas kerja keras mereka dalam menjalani masa pendidikan selama enam bulan hingga berhasil menyandang gelar insinyur. Guru besar Teknik Elektro ITS ini mengatakan, giat pelantikan profesi insinyur kali ini merupakan kali pertama diadakan oleh ITS selama masa pandemi.

Dikatakan rektor yang biasa disapa Ashari ini, pelaksanaan Program Profesi Insinyur (PPI) merupakan amanat dari UU No.11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran, serta dalam PP No. 25 Tahun 2019. Sertifikasi merupakan kewajiban bagi para profesional yang bekerja di bidangnya. "Di ITS sendiri pelaksanaannya dapat melalui Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)," terangnya.

Turut hadir pada kesempatan ini, Ketua PII Wilayah Jawa Timur Prof Dr Ir Mohammad Bisri MS IPU. Penghargaan dan ucapan selamat disampaikan di atas 93 insinyur yang baru dilantik. Apresiasi juga disampaikan atas kesuksesan ITS yang berhasil menyelenggarakan PPI di bawah naungan Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT) ITS.



Ketua Persatuan Insinyur Indonesia Wilayah Jawa Timur Prof Dr Ir Mohammad Bisri MS IPU saat menyampaikan sambutannya

Lebih lanjut, lelaki dengan panggilan Bisri itu mengungkapkan, saat ini proporsi insinyur yang dihasilkan oleh perguruan tinggi masih jauh dibandingkan kebutuhan akan profesi ini. Bisri mengatakan, terdapat 40 perguruan tinggi yang diberikan mandat untuk melaksanakan PPI. Namun, dari jumlah tersebut hanya 34 perguruan tinggi yang aktif dalam penyelenggaraannya. "Oleh karena mengingat kebutuhan tersebut, pemerintah belum mewajibkan setiap proyek bersyarat insinyur," jelasnya.

Oleh karena itu, Bisri berujar bahwa PII terus menggenjot perguruan tinggi untuk menghasilkan lebih banyak insinyur di tahun-tahun berikutnya. Terkait hal tersebut, Bisri yakin ke ITS dapat berkontribusi lebih besar terhadap persebaran insinyur di Indonesia. "Bersamaan dengan itu kami terus melakukan sosialisasi serta menambah jumlah perguruan tinggi yang menyelenggarakan PPI," tutupnya.



Penyerahan Sertifikat Profesi oleh Dekan SIMT ITS Prof Ir I Nyoman Pujawan M Eng PhD CSCP (kanan) kepada lulusan PSPPI ITS.



Usai terima sertifikat, para lulusan PSPPI ITS berfoto dengan Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng IPU AEng (kanan).

Di akhir, Bisri berharap para insinyur yang baru saja dilantik ini segera melakukan pengurusan Kartu Tanda Anggota (KTA) dan Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI). Tujuannya, agar para insinyur baru ini secara formal sah untuk melakukan praktik sebagai insinyur. “Harapannya, dengan anggota lebih banyak PII dapat lebih maju baik secara keprofesian maupun organisasi,” pungkasnya.

Informasi lebih lanjut mengenai Program Studi Profesi Insinyur ITS dapat dilihat pada laman <https://www.its.ac.id/admission/profesi/insinyur/>. (HUMAS ITS)

Reporter: Ferdian Wibowo